

**ANALISIS PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRASPARANSI DANA DESA
TERHADAP PERSEPSI PUBLIK DI DESA-DESA YANG ADA DI KECAMATAN
KRAYAN INDUK , KABUPATEN NUNUKAN, KALIMANTAN UTARA**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

GITA WIRANDA PUTRI

12200547

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

DISUSUN OLEH:

GITA WIRANDA PUTRI

12200547

DU TA WACANA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gita Wiranda Putri
NIM/NIP/NIDN : 12200547
Program Studi : Akuntansi
Judul Karya Ilmiah : Analisis Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Persepsi Publik Di Desa-Desa Yang Ada Di Kecamatan Krayan Induk, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara.

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.
- h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

- Dapat diakses tanpa embargo.
- Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

- dalam proses pengajuan paten.
- akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

DUTA WACANA

Yogyakarta, 05 Februari 2025

Mengetahui,



Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc.
NIDN/NIDK 0531078401

Yang menyatakan,



Gita Wiranda Putri
NIM 12200547

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

“ANALISIS PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRASPARANSI DANA DESA TERHADAP PERSEPSI PUBLIK DI DESA-DESA YANG ADA DI KECAMATAN KRAYAN INDUK, KABUPATEN NUNUKAN, KALIMANTAN UTARA”

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

Gita Wiranda Putri

12200547

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Akuntansi pada tanggal 17 Januari 2025

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak.,CA
(Ketua Tim Penguji)
2. Servatia Mayang Setyowati, S.Pd., M.Sc
(Dosen Penguji)
3. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc
(Dosen Pembimbing)







Yogyakarta 04 Februari 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis




Dr. Perminas Pangeran, SE., M.Si., CSA., CRP

Ketua Program Studi Akuntansi



Rossalina Christanti, SE., M.Acc

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“Analisis Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Persepsi Publik Di Desa-Desa Yang Ada Di Kecamatan Krayan Induk, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari di dapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 18 Desember 2024



Gita Wiranda Putri

12200547

HALAMAN MOTTO

"Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."

(Kolose 3:23)

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”

(Yeremia 29:11)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan bangga dan penuh rasa syukur kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat, pertolongan dan rahmat-Nya dalam proses penulisan serta penyusunan skripsi dari awal hingga berakhirnya dapat terselesaikan dengan baik.
2. Segala perjuangan penulis hingga titik ini penulis persembahkan kepada orang paling berharga dalam hidup penulis yaitu Bapak Rustam Akup S.E, dan Ibu Marafriani S.Pd yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, doa, motivasi, semangat, dan kasih sayang yang tak terhingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
3. Adik tercinta Kevin Arianto yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
4. Keluarga besar kakek, nenek, om, tante, kakak, dan adik sepupu yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
5. Dosen pembimbing penulis Bapak Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc., Yang telah membimbing, motivasi, dan memberikan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang selama ini telah membimbing, memberikan pengetahuan serta ilmu kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas Kristen Duta Wacana.
7. Sahabat dan teman penulis yaitu Khaldeo, Shandra Moningkey, Yoan Feni, Rnalis, Arya Lado, Otmar Purba dan Anggela Bulu yang telah menemani, mendukung serta mendengarkan keluh kesah yang tak habis-habisnyaselama proses perkuliahan ataupun di kosan serta teman-teman yang lainnya yang tidak bisa disebutkan secara satu persatu yang telah menemani dan membantu penulis selamamasa perkuliahan hingga selesai.
8. Sahabat Komsel 3G dan Jemaat GTCC yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis dalam menjalani Perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas SKRIPSI yang berjudul “ANALISIS PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI DANA DESA TERHADAP PERSEPSI PUBLIK DI DESA-DESA YANG ADA DI KECAMATAN KRAYAN INDUK, KABUPATEN NUNUKAN, KALIMANTAN UTARA” ini dapat diselesaikan dengan baik. SKRIPSI ini dibuat untuk memenuhi tugas dari Mata kuliah yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dari awal proses pembuatan hingga akhir SKRIPSI ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bimbingan, dukungan, dan bantuan selama ini kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan kasih-Nya yang tidak pernah berkesudahan di dalam kehidupan penulis dari awal perkuliahan hingga pada selesainya penulisan SKRIPSI ini.
2. Bapak Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan masukan, serta semangat kepada penulis dalam penyusunan SKRIPSI ini.
3. Keluarga, Insan terkasih, Sahabat, dan Teman-teman, yang telah memberikan doa, dan motivasi untuk penulis selama proses pembuatan SKRIPSI ini hingga selesai.

Dalam penyusunan dan pembuatan SKRIPSI ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan dari penulis. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dapat berguna bagi penulis untuk mengevaluasi diri agar lebih baik lagi. Penulis berharap SKRIPSI ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis.

Yogyakarta, 18 Desember 2024



Gita Wiranda Putri

Daftar Isi

Cover	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Penelitian	9
1.6 Komponen dan Tautan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Kontrak Sosial	11
2.1.2. Akuntabilitas	13
2.1.3. Transparansi	18
2.1.4. Persepsi Publik	23
2.1.5. Pengertian Desa	29
2.2. Penelitian terdahulu	33
2.3. Pengembangan Hipotesis	36
2.3.1. Pengaruh akuntabilitas terhadap persepsi publik	37
2.3.2. Pengaruh transparansi terhadap persepsi publik	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1. Data dan Sumber Penelitian	40
3.2. Populasi dan Sampel	40

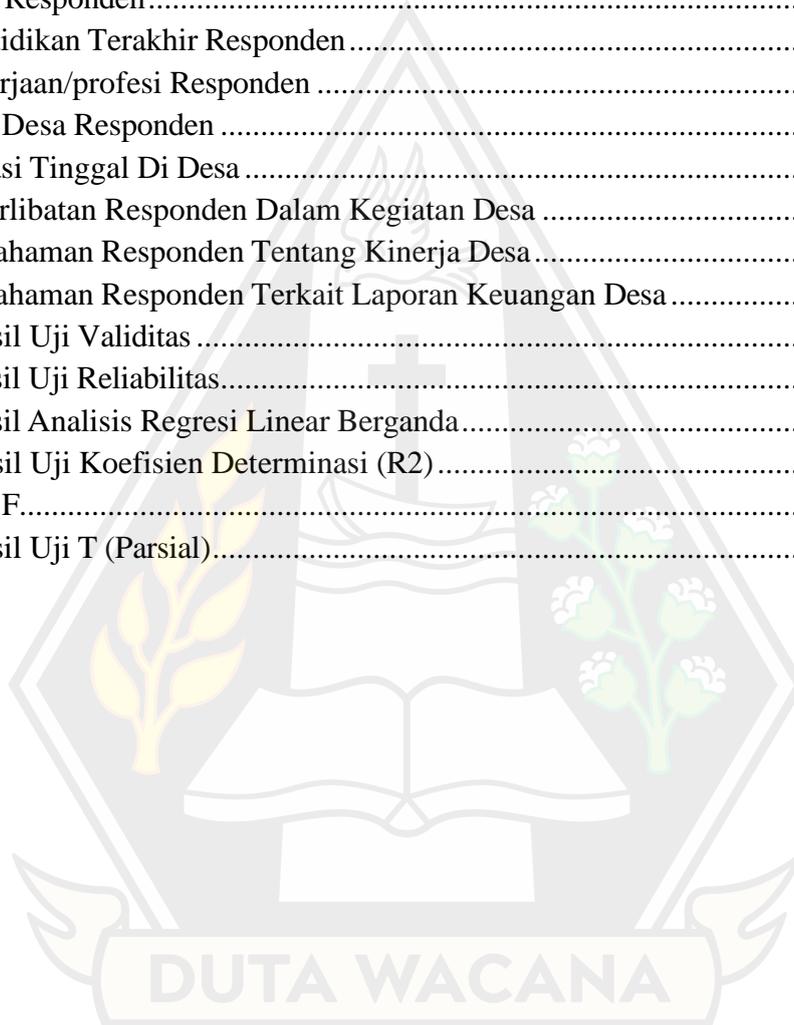
3.2.1.	Populasi Penelitian	40
3.2.2.	Sampel Penelitian	40
3.3.	Profil Lokasi Penelitian	41
3.3.1.	Kondisi Umum Kecamatan Krayan Induk	41
3.3.2.	Luas Desa dan Jumlah Penduduk di Kecamatan Krayan	42
3.3.3.	Potensi Sumber Daya Manusia	43
3.4.	Alat Pengumpulan Data	44
3.5.	Definisi variable dan pengukurannya	45
3.6.	Teknik Analisis data	47
3.5.1.	Uji Instrumental Penelitian	47
3.5.2.	Analisis Statistic Deskriptif	49
3.5.3.	Uji Hipotesis	49
BAB IV	ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1.	Profil Responden	51
4.1.1.	Jenis Kelamin	51
4.1.2.	Usia Responden	51
4.1.3.	Pendidikan Terakhir	52
4.1.4.	Pekerjaan Responden	53
4.1.5.	Asal Desa	54
4.1.6.	Durasi Tinggal Di Desa	55
4.1.7.	Keterlibatan Dalam Kegiatan Desa	56
4.1.8.	Pemahaman Kinerja Desa	56
4.1.9.	Pemahaman Laporan Keuangan Desa	57
4.2.	Analisis Data	58
4.2.1.	Uji Validitas	58
4.2.2.	Uji Reliabilitas	60
4.3.	Pengujian Hipotesis	61
4.3.1.	Analisis Regresi Linear Berganda	61
4.3.2.	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	62
4.3.3.	Uji Simultan (Uji F)	63
4.3.4.	Uji T (Parsial)	64
4.4.	Pembahasan	65
4.4.1.	Pengaruh Akuntabilitas terhadap persepsi publik	65

4.4.2. Pengaruh transparansi keuangan desa terhadap persepsi publik.....	66
BAB V.....	68
Kesimpulan Dan Saran.....	68
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Keterbatasan.....	68
5.3. Saran.....	69
5.3.1. Bagi Pemerintah desa.....	69
5.3.2. Bagi peneliti selanjutnya.....	69
Daftar Pustaka.....	70
Lampiran.....	74



Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3. 1 Luas Desa dan Jumlah Penduduk Di Kecamatan krayan Induk	42
Tabel 3. 2 Skala Likert	45
Tabel 3. 3 Definisi Operasional.....	45
.....	
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	51
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	51
Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir Responden.....	52
Tabel 4. 4 Pekerjaan/profesi Responden	53
Tabel 4. 5 Asal Desa Responden	54
Tabel 4. 6 Durasi Tinggal Di Desa	55
Tabel 4. 7 Keterlibatan Responden Dalam Kegiatan Desa	56
Tabel 4. 8 Pemahaman Responden Tentang Kinerja Desa.....	56
Tabel 4. 9 Pemahaman Responden Terkait Laporan Keuangan Desa.....	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas	58
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	63
Tabel 4. 14 Uji F.....	63
Tabel 4. 15 Hasil Uji T (Parsial).....	64



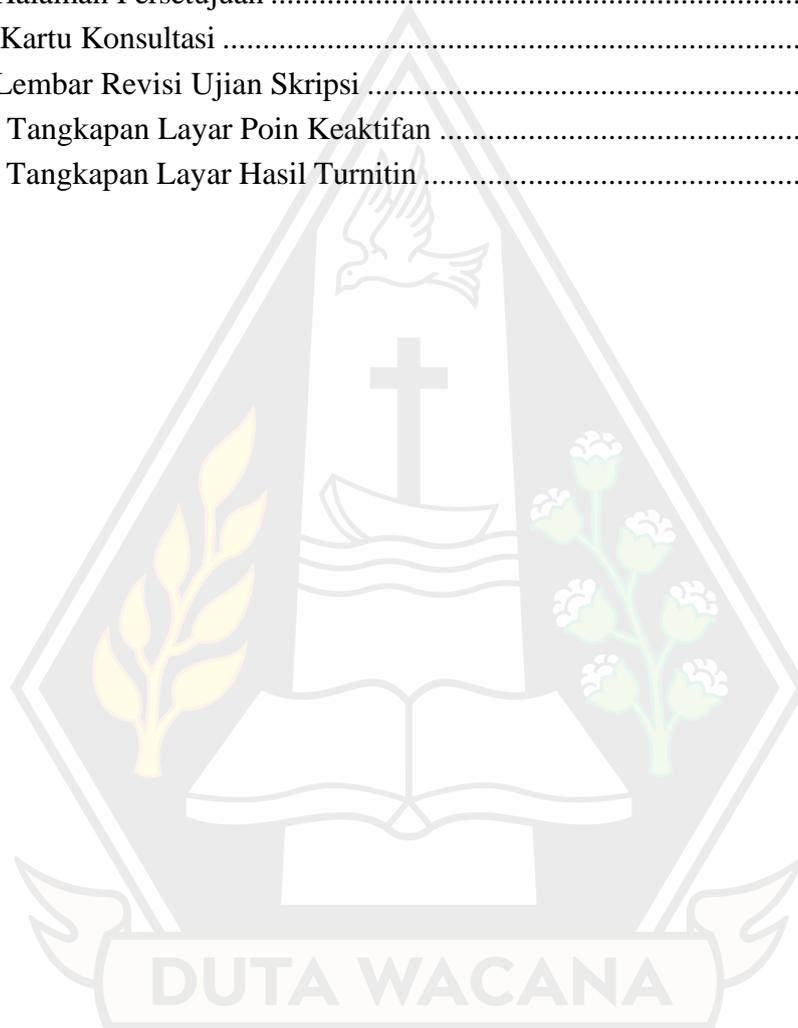
Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Peta Wilayah Kecamatan Krayan Induk.....	6
Gambar 1. 2 Komponen dan Tautan	10



Daftar Lampiran

Lampiran 1. 1 Kuisisioner.....	74
Lampiran 1. 2 Tabulasi jawaban responden	77
Lampiran 1. 3 Hasil Olah Data SPSS.....	81
Lampiran 1. 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	84
Lampiran 1. 5 Uji Reliabilitas	85
Lampiran 1. 6 Analisis Regresi Linear berganda	86
Lampiran 1. 7 Halaman Persetujuan	87
Lampiran 1. 8 Kartu Konsultasi	88
Lampiran 1. 9 Lembar Revisi Ujian Skripsi	89
Lampiran 1. 10 Tangkapan Layar Poin Keaktifan	90
Lampiran 1. 11 Tangkapan Layar Hasil Turnitin	91



**ANALISIS PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI DANA DESA
TERHADAP PERSEPSI PUBLIK DI DESA-DESA YANG ADA DI KECAMATAN
KRAYAN INDUK, KABUPATEN NUNUKAN, KALIMANTAN UTARA**

Gita Wiranda Putri

1220547

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: 12200547@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap persepsi publik di desa-desa di Kecamatan Krayan Induk, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan sampel penelitian sebanyak 100 responden. Responden terdiri atas 36 perempuan dan 64 laki-laki, dengan rentang usia terbesar berada pada kelompok 45–55 tahun (32%), diikuti oleh kelompok usia 17–25 tahun (31%). Kelompok usia lainnya, yaitu 26–35 tahun (8%), 36–45 tahun (16%), dan di atas 55 tahun (13%), turut berkontribusi dalam penelitian ini, memberikan variasi perspektif yang mencerminkan keberagaman masyarakat. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda.

Kata kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Persepsi Publik, Dana Desa

THE ANALYSIS OF ACCOUNTABILITY AND TRANSPARENCY OF VILLAGE FUNDS ON PUBLIC PERCEPTION IN VILLAGES IN KRAYAN INDUK DISTRICT, NUNUKAN REGENCY, NORTH KALIMANTAN

Gita Wiranda Putri

12200547

Accounting Study Program, Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: 12200547@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of accountability and transparency in managing village funds on public perception in villages in Krayan Induk District, Nunukan Regency, North Kalimantan. A quantitative approach was used with a sample of 100 respondents. The respondents consisted of 36 females and 64 males, with the largest age group being 45–55 years old (32%), followed by the 17–25 age group (31%). Other age groups, including 26–35 years (8%), 36–45 years (16%), and above 55 years (13%), also contributed to the study, offering diverse perspectives reflecting the community's heterogeneity. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression methods.

Keywords: *Akuntabilitas, Transparansi, Public Persepsi, Village Fun*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karena tujuan dana desa ini ialah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan mengurangi dampak buruk pembangunan, maka pengelolaan dana desa di Indonesia menjadi semakin penting dalam beberapa tahun terakhir. Secara khusus, desa mempunyai kewenangan tambahan dalam mengelola keuangannya karena Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang memuat alokasi dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).). Setiap tahunnya, jumlah dana desa mengalami penyesuaian, tetapi di balik peningkatan ini, terdapat tantangan besar dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaannya. Fenomena di berbagai desa menunjukkan bahwa lemahnya akuntabilitas, kurangnya keterbukaan, rendahnya partisipasi publik, serta perubahan regulasi yang berkelanjutan menambah kompleksitas pengelolaan dana desa. Kasus penyalahgunaan seperti yang ditemukan di Desa Skikilale (Andi, 2023) dan kurangnya keterbukaan informasi di Desa Lamantu (Said, 2024) menggambarkan bagaimana minimnya transparansi bisa meruntuhkan kepercayaan publik. Selain itu, perubahan regulasi yang terus berubah setiap tahun seringkali membingungkan perangkat desa, seperti di Desa Sukamahi, Bogor (Kompas, 2023). Situasi ini menunjukkan pola masalah serupa di berbagai daerah, di mana pengelolaan dana desa yang kurang transparan dan akuntabel menghambat pencapaian tata kelola desa yang efektif.

Transparansi dan akuntabilitas ialah prinsip kunci dalam pengelolaan Dana Desa agar kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa tetap terjaga. Kurangnya keterbukaan dalam pengelolaan dana, tidak adanya informasi yang jelas, atau penyalahgunaan dana berpotensi menciptakan krisis kepercayaan publik. Oleh sebab

itu, implementasi sistem akuntansi yang efisien dan mekanisme pelaporan yang terbuka sangatlah penting. Sistem ini tidak hanya membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan secara efektif, tetapi juga memberikan masyarakat kesempatan untuk memantau perkembangan pembangunan di desa mereka. Dengan akuntansi yang baik, seluruh proses pengelolaan keuangan desa menjadi lebih mudah dipahami, sehingga laporan keuangan desa dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih transparan (Sukmawati et al, 2019).

Sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola, pemerintah telah menetapkan standar pelaporan dan mekanisme pengawasan melalui Peraturan Menteri. Berdasarkan ketentuan dalam Pemerintah Desa diwajibkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Perlindungan Informasi Publik untuk memberikan informasi yang akurat, konsisten, dan komprehensif tentang keadaan daerah. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri yang mengatur format, frekuensi, dan prosedur pelaporan keuangan desa agar dapat diakses oleh masyarakat umum dan penegak hukum. Tujuannya ialah untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa, mendorong keterlibatan publik dalam pengawasan, serta mencegah penyalahgunaan dana (Sulastri, 2020).

Laporan operasional kepala desa harus diberikan kepada Bupati atau Walikota oleh bupati pada akhir tahun, sesuai dengan Pasal 27 Undang-Undang Pemerintahan Desa Nomor 6 Tahun 2024. Sebagai bagian dari operasional pemerintahan desa, dorong pengembangan dan pemanfaatan Dana Desa dari waktu ke waktu (Mentri Keuangan, 2023). Kolaborasi dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yang berperan sebagai pengharapan masyarakat dan pengawas penggunaan anggaran, juga penting. Untuk meningkatkan kesadaran akan kesulitan Dana Desa, informasi ini juga harus disebarkan kepada masyarakat setempat. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat

akuntabilitas di tingkat desa sehingga tanggung jawab pengelolaan desa menjadi lebih transparan dan bertanggung jawab.

Dalam penelitian ini, persepsi publik mengenai pengelolaan Dana Desa merupakan variabel krusial untuk dianalisis. Persepsi masyarakat ini mengindikasikan pandangan mereka terhadap kinerja pemerintahan desa, khususnya terkait aspek transparansi dan akuntabilitas. Apabila pemerintah desa berhasil mengelola dana dengan efektif, terbuka, dan bertanggung jawab, Akibatnya, masyarakat akan lebih memahami dan bersedia berpartisipasi dalam pembangunan daerah. Sebaliknya, jika dana desa tidak dikelola dengan baik atau ada masalah dengan penggunaannya, masyarakat mungkin menjadi gelisah dan kurang percaya pada pemerintah desa. Ini ialah kejadian umum di Desa Lamantu, di mana tingkat keterbukaan yang rendah berkontribusi pada kurangnya antusiasme masyarakat yang bertikai (Sakdiyah et al., 2023). Studi ini meneliti bagaimana persepsi masyarakat terhadap dana desa dapat menggambarkan dampak transparansi dan akuntabilitas pada pandangan masyarakat di Kecamatan Krayan Induk, Kabupaten Nunukan. Masyarakat di daerah ini memiliki peran penting untuk dimainkan dalam menjaga penggunaan dana di daerah tersebut, dan mereka dapat menilai efektivitas penggunaan dana di daerah tersebut. Pentingnya persepsi masyarakat ini terkait erat dengan gagasan tata pemerintahan yang baik yang diyakini dilaksanakan oleh pemerintah daerah tersebut. *Good governance* yang baik mendukung transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efisiensi dalam operasional pemerintahan (Astuti et al., 2021). Dalam konteks Dana Desa, praktik tata kelola yang baik mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap tahapan pengembangan dana, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Partisipasi warga dalam musyawarah masyarakat, misalnya, memungkinkan masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam perencanaan proyek konstruksi yang sesuai dengan kebutuhan

mereka. Dengan demikian, pelaksanaan tata kelola yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa serta berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat (Ngakil et al , 2020).

Pentingnya persepsi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terletak pada bagaimana keterlibatan dan kepercayaan mereka mampu mendukung tata kelola pemerintahan desa yang lebih baik. Ketika masyarakat memiliki pandangan positif terhadap transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa, mereka akan lebih mendukung program pembangunan yang didanai dari dana desa. Sebagai contoh, penelitian oleh (Ngakil et al, 2020) menunjukkan bahwa desa yang mempraktikkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan cenderung lebih dihargai oleh masyarakat. Ini karena masyarakat merasa terlibat dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kepercayaan terhadap pengelolaan dana desa meningkat (Afifah et al, 2023).

Sebaliknya, persepsi negatif, seperti yang ditemukan dalam penelitian (Sulastri, 2020), menunjukkan bahwa kurangnya keterbukaan dapat mengurangi partisipasi warga dan menimbulkan kecurigaan terhadap kemungkinan penyalahgunaan dana. Dalam studi tersebut, terungkap bahwa desa yang tidak terbuka dalam penyajian laporan keuangan atau tidak melibatkan masyarakat dalam musyawarah desa cenderung mengalami penurunan partisipasi warga. Hal ini membuat masyarakat merasa bahwa Dana Desa tidak digunakan untuk kebutuhan mereka, yang pada akhirnya menimbulkan ketidakpercayaan terhadap pemerintah desa. Studi ini menggarisbawahi bahwa transparansi dan akuntabilitas ialah elemen kunci untuk membangun persepsi positif dari masyarakat, yang pada akhirnya akan mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan desa. Penelitian dari (Afifah et al, 2023) mengungkapkan bahwa desa yang menerapkan prinsip-prinsip transparansi dan

akuntabilitas cenderung mendapat dukungan lebih besar dari masyarakat karena mereka merasa dilibatkan dalam pengambilan keputusan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan beragam hasil terkait pengelolaan dana desa. Penelitian oleh (Ngakil et al, 2020) menyimpulkan bahwa desa dengan tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi memperoleh persepsi yang lebih baik dari masyarakat karena warga merasa diikutsertakan dalam proses pengelolaan dana. Namun, penelitian (Sulastri, 2020) menunjukkan bahwa desa yang tidak menerapkan transparansi justru mengalami penurunan kepercayaan dan partisipasi masyarakat.

Kesenjangan penelitian ini terletak pada fakta bahwa kebanyakan studi berfokus pada desa-desa di daerah yang mudah diakses, sedangkan desa-desa di wilayah perbatasan seperti Kecamatan Krayan Induk, yang memiliki kondisi geografis dan akses terbatas, jarang dijadikan objek penelitian. Penelitian ini sangat penting untuk memahami bagaimana tantangan geografis, keterbatasan akses, dan perubahan regulasi berpengaruh terhadap persepsi masyarakat terkait transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa di wilayah perbatasan.

Kecamatan Krayan Induk di Kabupaten Nunukan, yang berbatasan langsung dengan Malaysia, menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam upaya penerapan tata kelola pemerintahan yang baik. Kecamatan ini merupakan salah satu kecamatan yang berada di bagian barat Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. Secara geografis, wilayah ini berbatasan dengan negara Malaysia, khususnya dengan Serawak, yang terletak sekitar 7 km dari salah satu desa di Serawak dan dapat dicapai dalam waktu sekitar satu jam menggunakan sepeda motor. Kecamatan Krayan Induk mencakup area seluas 195,316 km² dan memiliki 23 desa dengan jumlah penduduk sekitar 4.914 jiwa. Di sebelah utara, kecamatan ini berbatasan langsung

melakukan penelitian di wilayah ini. Kondisi alam serta kearifan tradisional masyarakat lokal memberikan potensi besar bagi pengembangan sektor pariwisata di daerah ini.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat yang tinggal di wilayah Kecamatan Krayan Induk. Penduduk Krayan Induk yang memiliki sekitar 4.914 jiwa yang bekerja sebagai petani, berasal dari berbagai tingkat pendidikan, mulai dari yang tidak bersekolah hingga yang bersekolah di Strata 1. Suku Dayak Lundayeh yang terkenal dengan adat istiadatnya dalam mengelola lingkungan mendirikan Penduduknya. Menurut penelitian ini, masyarakat dapat berperan penting dalam mengedukasi masyarakat tentang dana desa yang dilakukan oleh pemerintah daerah Provinsi Induk, terutama melalui akuntabilitas dan keterbukaan.

Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini berkaitan dengan persepsi publik terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Krayan Induk. Karakteristik wilayah perbatasan dengan aksesibilitas terbatas dan ketergantungan pada pasokan kebutuhan pokok dari Malaysia berpotensi memengaruhi persepsi masyarakat terhadap cara dana desa dikelola, serta tingkat transparansi dan akuntabilitas yang diterapkan oleh pemerintah desa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pandangan masyarakat mengenai pengelolaan dana desa, dengan harapan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas pengelolaan dana tersebut di wilayah yang berbatasan langsung dengan negara lain seperti Kecamatan Krayan Induk.

Berdasarkan latar belakang mengenai persepsi publik pada tingkat pemerintah desa, penulis kemudian melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa terhadap Persepsi Publik di Desa-desa yang ada di Kecamatan Krayan Induk, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara.”

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

- a. Apakah Akuntabilitas Dana Desa berpengaruh terhadap Persepsi Publik di Desa-
desa yang berada di Kecamatan Krayan, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara?
- b. Apakah Transparansi Dana Desa berpengaruh terhadap Persepsi Publik di Desa-
desa yang berada di Kecamatan Krayan, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a. Mengetahui Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa terhadap Persepsi Publik di Desa-
desa yang berada di Kecamatan Krayan, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara.
- b. Mengetahui Pengaruh Transparansi Dana Desa terhadap Persepsi Publik di Desa-
desa yang berada di Kecamatan Krayan, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Menambah pemahaman tentang hubungan antara persepsi publik, akuntabilitas, dan transparansi dalam program pengelolaan dana desa. Membantu dalam pengembangan teori tentang pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pembangunan kepercayaan publik terhadap program pemerintah

- b. Manfaat Praktis

Memberikan wawasan tentang bagaimana persepsi publik mempengaruhi efektivitas program dana desa, sehingga membantu dalam perumusan kebijakan yang lebih responsif. Memberikan arahan kepada pemerintah desa untuk merancang strategi komunikasi yang lebih efisien untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap program dana desa. Mendorong partisipasi aktif

warga dalam pengawasan dan pemantauan program dana desa untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaannya. Dengan demikian, pemerintah desa dapat memastikan bahwa program dana desa berjalan dengan efektif dan transparan, serta mendapatkan dukungan yang lebih kuat dari masyarakat. Selain itu, ini juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dan program yang dikelolanya..

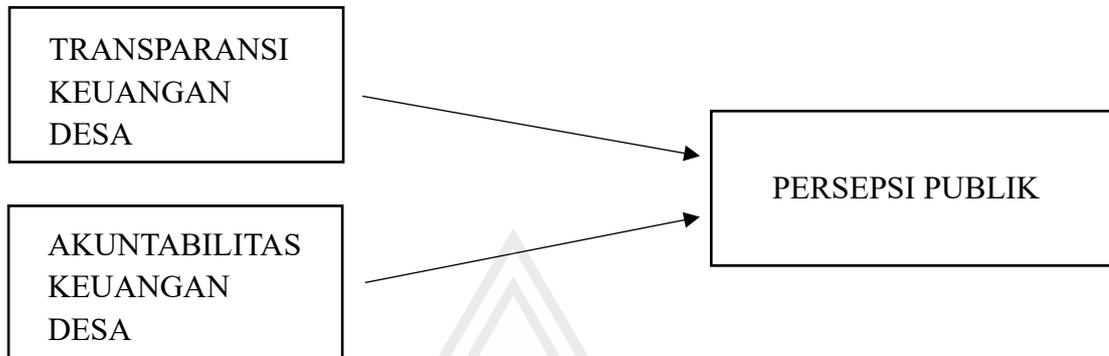
1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan sebagai berikut:

- a. Desa-desa di Kecamatan Krayan induk, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara merupakan subjek utama penelitian ini, untuk menjaga agar ruang lingkup tetap terfokus dan tidak terlalu luas.
- b. Karakteristik responden penelitian yaitu masyarakat yang berdomisili di desa-desa yang ada di kecamatan krayan induk.
- c. Variabel yang diteliti meliputi Akuntabilitas dan Transparansi, sedangkan variabel yang mempengaruhinya yakni Persepsi Publik di Desa-desa yang berada di Kecamatan Krayan induk.
- d. Metode pengumpulan data akan dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh masyarakat Desa-desa yang berada di Kecamatan Krayan induk.
- e. Analisis data menggunakan teknik regresi untuk mengetahui bagaimana Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa berdampak pada Persepsi Publik di Desa-desa yang berada di Kecamatan Krayan induk.

1.6 Komponen dan Tautan

Gambar 1. 2 Komponen dan Tautan



BAB V

Kesimpulan Dan Saran

5.1. Kesimpulan

Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap persepsi publik di Kecamatan Krayan Induk, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi akuntabilitas pemerintah desa, seperti kepatuhan pelaporan, keakuratan informasi, dan tindakan pertanggungjawaban, maka persepsi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa juga akan semakin baik. Selain itu, transparansi juga terbukti memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap persepsi publik. Semakin terbuka pemerintah desa dalam menyampaikan informasi terkait dana desa, termasuk proses penggunaan dan hasil yang dicapai, semakin besar kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa tersebut. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi secara konsisten oleh pemerintah desa untuk meningkatkan persepsi positif masyarakat. Hal ini juga menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dan akses yang lebih luas terhadap informasi merupakan faktor kunci dalam mendorong kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana desa.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama-tama, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen kuesioner, sehingga data yang diperoleh dari penelitian ini tidak akurat dan tidak dapat digunakan untuk menganalisis tanggapan secara bermakna. Namun, penelitian ini hanya mengamati beberapa wilayah di Kecamatan Krayan Induk, yang menunjukkan bahwa hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan setiap wilayah di

Indonesia atau wilayah lain dengan karakteristik yang berbeda. Ketiga, variabel akuntabilitas yang digunakan dalam penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya dipahami oleh responden, sehingga mempengaruhi interpretasi mereka terhadap pertanyaan kuesioner yang diajukan. Keterbatasan-keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

5.3.Saran

5.3.1. Bagi Pemerintah desa

Pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan memastikan bahwa informasi keuangan dan laporan pengguna dipublikasikan secara jelas dan mudah diakses oleh masyarakat umum. Diharapkan pemerintah desa yang lebih aktif akan melibatkan masyarakat dalam proses penilaian dan evaluasi penggunaan dana desa sehingga masyarakat dapat lebih terinformasi dan memahami manfaat dana tersebut.

5.3.2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbaiki kriteria responden dengan memastikan masyarakat yang dipilih benar-benar memahami mekanisme pengelolaan dana desa, misalnya melalui koordinasi dengan RT/RW. Selain itu, disarankan menggunakan metodologi kualitatif, seperti diskusi kelompok terfokus, untuk menggali lebih dalam mengenai transparansi dan akuntabilitas dana desa. Kajian ini dapat mencakup variabel lain, seperti partisipasi masyarakat atau kemampuan pemerintah desa, guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi persepsi publik.

Daftar Pustaka

- Abdurahman, N., Sunarya, H., & Maryono, M. (2019). Persepsi Masyarakat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Akuntansi (JA)*, 6(2), 67–77.
- Afandi, I. N., Faturcohma, F., & Hidayat, R. (2021). Teori Kontak: Konsep dan Perkembangannya. *Buletin Psikologi*, 29(2), 178.
<https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.46193>
- Afifah, D. N., & Susbiyani, A. (2023a). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tegalarjo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 161–170.
- Afifah, D. N., & Susbiyani, A. (2023b). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tegalarjo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 161–170.
- Andi. (2023). *Kasus Korupsi Dana Desa Skikilale-Kabupaten Buru Rugikan Negara Senilai Rp 688 Juta*. Berita-Maluku.Com. https://berita-maluku.com/2023/01/13/kasus-korupsi-dana-desa-skikilale-kabupaten-buru-rugikan-negara-senilai-rp-688-juta/#google_vignette
- Astuti, P., Widayanti, R., & Damayanti, R. (2021a). Tranparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dalam Pencapaian Good Governance: Studi Kasus Desa Cepogo, Kabupaten Boyolali. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(2), 164–180.
- Astuti, P., Widayanti, R., & Damayanti, R. (2021b). Tranparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dalam Pencapaian Good Governance: Studi Kasus Desa Cepogo, Kabupaten Boyolali. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(2), 164–180.
- Aziz, N. J. A., Anggraini, W. A., & Pradani, T. (2024). Kajian Akuntabilitas Keuangan Dan Transparansi Dalam Menilai Kinerja Pemerintahan Desa. *Perwira Journal of Economics & Business*, 4(1), 109–117. <https://doi.org/10.54199/pjeb.v4i1.301>
- Dariana, D., & Harrie, A. M. (2020). Pengaruh Penerapan Akuntabilitas Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur Pemerintah Dan Ketaatan Peraturan Perundangan Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Good Governance) Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 124–139.
- Dharmakarja, I. G. M. A., Anta, I. G. K. C. B., & Putra, C. M. (2020). Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas Keuangan Desa Terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 4(2), 31–40.

- Fahisa, M., & Afriyenti, M. (2023a). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris pada Nagari di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 745–757.
- Fahisa, M., & Afriyenti, M. (2023b). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris pada Nagari di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 745–757.
- Fitri Sukmawati, & Alfi Nurfitriani. (2019a). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 52–66.
- Fitri Sukmawati, & Alfi Nurfitriani. (2019b). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 52–66.
- Frankel, G. (2024). Locke. In *Research Handbook on the History of Political Thought* (pp. 369–380). Edward Elgar Publishing.
- Herlina, V. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Dalam Menyelenggarakan Pemerintahan Desa. *Journal Development*, 7(1), 49–59.
- Kabupaten Nunukan, B. P. S. (2019). *Kecamatan Krayan Dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Nunukan. <https://web-api.bps.go.id/download.php?f=T3K+/0MUFTCLFCty4JwUtzkzVm4xUlh4MWRPTFFOVU5NMmRyZG1XTGNDb1c4OW1MS1VxTEZBWHhtSnNQOWQzcWFHbk9zNUJGN1JKUU9GaGZMd3ZSWUphUIVzY1FmRUtpNUJwZjQvbkphQzhyNFdkd0ZiQUN1TTdRMit5U2l0enE5UmtqMlh0UklXQ1pZUKF0YzhuUWVhcVlhTm51RWRrel>
- Kompas. (2023). *Revisi UU Desa Belum Menjawab Kebutuhan Rakyat Desa?* Kompasiana. <https://nasional.kompas.com/read/2023/07/12/13122261/revisi-uu-desa-belum-menjawab-kebutuhan-rakyat-desa?page=all>
- Kompas, T. harian. (2022). *Di Gunung, Garam Krayan Tercipta*. <https://interaktif.kompas.id/baca/garam-gunung-krayan/#:~:text=Rasa asin itu berasal dari,hingga malam berganti pagi lagi.>
- Kotler, & Philip. (2001). *Manajemen Pemasaran : Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*. PT. Prehallindo.
- Krah, R., & Mertens, G. (2023). Financial transparency, trust and willingness to pay in local governments of sub-Saharan Africa. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*, 35(6), 100–120. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-06-2022-0110>
- Kusmaeni, E., & Syahrenny, N. (2024). Apakah Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengendalian Internal Laporan Keuangan Mempengaruhi Kepercayaan Donatur Yayasan Sosial? *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 203–218. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v7i1.510>

- Labangu, Y. L., Anto, L. O., & Nurhayati. (2022). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Pada Desa Labulu-Bulu Kecamatan Parigi Kabupaten Muna. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 7(2), 223–235.
- Menteri Keuangan. (2023). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Dana Desa. *Jdih.Kemenkeu.Go.Id*, 1–56.
- Ngakil, I., & Kaukab, M. E. (2020a). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kabupaten wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 92–107.
- Ngakil, I., & Kaukab, M. E. (2020b). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kabupaten wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 92–107.
- Nurfitri, A. B., & Ratnawati, D. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(2), 1794–1805.
- Risnawati, H., Wijayanti, S., & Retnoningsih, S. (2022a). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. *Jurnal E-Bis*, 6(1), 199–211.
- Risnawati, H., Wijayanti, S., & Retnoningsih, S. (2022b). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. *Jurnal E-Bis*, 6(1), 199–211.
- Robbin, & Judge. (2015). *Perilaku Organisasi* (Edisi 16). Salemba Empat.
- Rofiah, N. K., Suryawati, D., & Rohman, H. (2023). Dimensi Membangun Tranparansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 7(1), 46–60.
- Said, N. H. (2024). *Kades Lamantu Selayar Jadi Tersangka Korupsi Dana Desa Rp 1,2 M*. Detiksulsel. <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-7488483/kades-lamantu-selayar-jadi-tersangka-korupsi-dana-desa-rp-1-2-m>
- Sakdiyah, L. R., Rani, U., & Bharata, R. W. (2023a). The Influence of Accountability, Transparency, Community Participation and the Village Financial System on the Effectiveness of Village Fund Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(3), 503–514.
- Sakdiyah, L. R., Rani, U., & Bharata, R. W. (2023b). The Influence of Accountability, Transparency, Community Participation and the Village Financial System on the Effectiveness of Village Fund Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(3), 503–514.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Setyawami, Ed.; cetakan ke). Alfabeta.

SULASTRI, D. (2020a). *ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) TAHUN ANGGARAN 2018 DI DESA SAWAH KECAMATAN KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

SULASTRI, D. (2020b). *ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) TAHUN ANGGARAN 2018 DI DESA SAWAH KECAMATAN KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Syukri, S., Wardah, W., & Nur, R. I. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Aktivitas Catcalling di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Komunikasi Dan Organisasi (J-KO)*, 3(2), 38–48.

